



Sistem Layanan Pesan Pijat Online di Kota Pekanbaru (SISLAPPO)

Junadhi

STMIK Amik Riau

junadhi@stmik-amik-riau.ac.id

Agustin

STMIK Amik Riau

agustin@stmik-amik-riau.ac.id

Abstrak

Penggunaan layanan internet sudah merambah ke berbagai bidang kehidupan. Tak sedikit perusahaan yang memanfaatkan layanan internet demi meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan. Banyak *startup* yang tumbuh, yang mendukung peningkatan kualitas pelayanan terhadap pelanggan, sehingga para pengguna internet mendapatkan layanan yang terbaik dan berkualitas sesuai dengan kebutuhannya. Rutinitas yang begitu padat tentu berdampak kepada kebugaran tubuh seseorang, untuk kembali bugar berbagai macam tindakan dilakukan yaitu, berendam dengan air hangat, istirahat yang cukup, dan pijat badan. Dari beberapa cara tersebut orang lebih sering menggunakan jasa pijat, dimana badan lebih cepat terasa bugar. Permasalahan yang muncul adalah ketika seseorang yang ingin menggunakan jasa pijat dan tidak mengetahui alamat, nomor handphone, biaya dan jam praktek. Sistem mengusung konsep agregator, yakni menghubungkan penggunanya dengan penyedia jasa pijat. Sistem ini memberikan kemudahan kepada para pengguna untuk mencari dan memesan layanan pijat sesuai yang mereka butuhkan. Untuk layanan pijat, pelanggan bisa mendatangi terapis langsung ke rumah atau langsung datang ke lokasi pijat.

Kata Kunci : Sistem, Pijat, Unified Modelling Language

1. Pendahuluan

Berbagai layanan online terus mengakomodir semua kebutuhan masyarakat di era digital seperti saat ini. Tak hanya satu-dua, ada banyak *startup* yang

tumbuh, sehingga memberikan banyak pilihan pula bagi para pengguna internet untuk mendapatkan layanan yang terbaik dan berkualitas sesuai dengan kebutuhannya. Sistem informasi pelayanan merupakan sistem yang digunakan untuk bisnis yang berkaitan dengan jasa pelayanan, terutama dalam sistem penyimpanan dan pengolahan data maupun informasi agar dapat menjalani bisnis dengan mudah dan berjalan dengan baik.

Layanan jasa kesehatan seperti jasa pijat juga memanfaatkan internet sebagai salah satu cara dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan. Permasalahan yang ada sebelumnya adalah ketika seseorang yang ingin menggunakan jasa pijat harus mendatangi jasa layanan pijat, kesulitannya tidak mengetahui alamat, nomor handphone, biaya dan jam praktek. Sistem mengusung konsep agregator, yakni menghubungkan penggunanya dengan penyedia jasa pijat. Dalam memberikan pelayanan tersebut, sistem ini akan memberikan kesempatan kepada para penggunanya untuk mencari dan memesan layanan pijat sesuai yang mereka butuhkan. Untuk layanan pijat, Pelanggan bisa mendatangi terapis langsung ke rumah. Demi menjamin kualitas layanannya, terapis yang disediakan merupakan pekerja yang sudah berpengalaman yaitu dari kalangan pengusaha pijat rumahan. Sistem ini di bangun untuk membantu para pekerja pijat rumahan dalam mempromosikan usahanya dan pengguna jasa pijat itu sendiri.

2. Landasan Teori

Sistem merupakan sekumpulan kelompok atau elemen yang saling berkaitan dan dapat beroperasi serta berinteraksi satu dengan yang lainnya baik secara fisik

maupun non fisik dan menyelesaikan masalah dan mencapai suatu tujuan tertentu (Wendi, 2014).

Service atau pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau perbuatan yang dapat ditawarkan oleh satu pihak lain yang pada dasarnya bersifat *intangible* (tidak berwujud fisik) dan tidak menghasilkan kepemilikan sesuatu (Tjiptono, 2005). Sistem layanan yang baik akan meningkatkan kualitas dan mempertahankan keberlangsungan suatu perusahaan yang bergerak dibidang jasa. pelayanan yang berkualitas sangat erat kaitannya dengan kepuasan, bahwa kepuasan merupakan suatu perbandingan antara kinerja dan harapan yang dirasakan oleh seseorang pada suatu jasa, dengan memunculkan perasaan puas kepada Pelanggan hal tersebut juga merupakan salah satu upaya mempertahankan Pelanggan untuk datang kembali menikmati jasa layanan yang diberikan, serta kepuasan merupakan suatu alat digunakan untuk perbaikan kualitas pelayanan selanjutnya.

Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia dan yang paling populer. Pijat adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktekkan sejak abad keabad silam. Bahkan, diperkirakan ilmu ini telah dikenal sejak awal manusia diciptakan kedunia, mungkin karena pijat berhubungan sangat erat dengan kehamilan dan proses kelahiran manusia. Pengalaman pijat pertama yang dialami manusia ialah pada waktu dilahirkan, yaitu pada waktu melalui jalan lahir ibu. (Cahyaningrum, 2014).

Menurut (Ariza, 2009) secara umum UML (*Unified Modelling Language*) merupakan bahasa untuk visualisasi, spesifikasi, konstruksi, serta dokumentasi. UML ini digunakan oleh para pengembang sebagai sarana untuk mengkomunikasikan idenya kepada para pemrogram serta calon pengguna suatu sistem atau perangkat lunak. Secara khusus UML menspesifikasikan langkah-langkah penting dalam pengambilan keputusan analisis, perancangan, serta implementasi dalam sistem yang sangat bernuansa perangkat lunak (*software intensive system*). Cara kerja UML adalah dengan mendefinisikan notasi dan sebuah meta-model sehingga pembacaan alur dalam melakukan *forward* maupun *reserve engineering* sebuah aplikasi dapat dipermudah.

Usecase Diagram digunakan untuk menjelaskan kegiatan apa saja yang dapat dilakukan oleh *Pengguna/pengguna* sistem yang sedang berjalan. *Usecase Diagram* terdiri dari *actor*, *use case* dan serta hubungannya. *Usecase Diagram* adalah sesuatu yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem. (Rice, 2015).

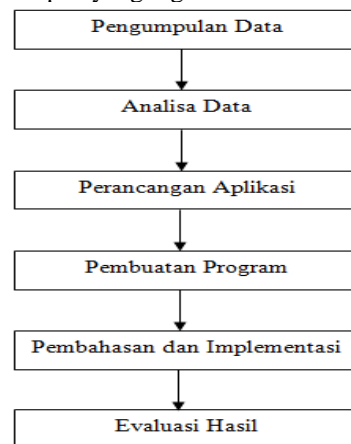
Activity Diagram merupakan gambaran narasi proses antara aktivitas pengguna dengan sistem yakni jalur *event* yang berada di dalam *event* tabel. (Muhammad Andang, 2015)

Menurut Ariza (2009) *sequence diagram* menggambarkan interaksi antar objek di dalam dan di sekitar sistem termasuk pengguna, *display*, dan sebagainya yang berupa *message-message* yang digambarkan terhadap waktu. *Sequence diagram* terdiri atas garis vertikal berupa waktu dan garis horizontal berupa objek-objek yang terkait. *Sequence Diagram* biasanya digunakan untuk menggambarkan skenario atau rangkaian-rangkaian yang dilakukan sebagai respons dari sebuah *event* untuk menghasilkan *output* tertentu.

Class Diagram adalah *diagram* yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam suatu sistem atau perangkat lunak yang sedang dikembangkan. *Diagram* kelas memberikan sebuah gambaran statis tentang sistem/perangkat lunak beserta relasi-relasi yang terdapat di dalam suatu sistem/perangkat lunak tersebut.

3. Kerangka Kerja Penelitian

Adapun kerangka kerja dalam penelitian ini sebanyak 6 tahapan yang digambarkan berikut ini:



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan kerangka kerja diatas, maka masing – masing tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.1. Pengumpulan Data

Melakukan pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini seperti data terapis dan data lokasi pijat yang ada di Kota Pekanbaru.

3.2. Analisis Data

Melakukan analisa terhadap data terapis dan data lokasi yang diperoleh dari hasil pengumpulan data. Pada tahapan ini juga dilakukan analisa terhadap kebutuhan sistem.

3.3. Perancangan Aplikasi

Membuat rancangan aplikasi sesuai kebutuhan sistem berdasarkan kebutuhan sistem yang ditetapkan pada tahapan analisa data.

3.4. Pembuatan Program

Melakukan penerjemahan rancangan program

ke dalam bahasa yang dikenali oleh komputer. Tahapan ini membuat sebuah sistem layanan pesan pijat online.

3.5. Pembahasan dan Implementasi

Dalam tahap ini dilakukan pembahasan yaitu mengolah data yang diperoleh dan mengimplementasi data tersebut ke program/sistem yang telah dibuat.

3.6. Evaluasi Hasil

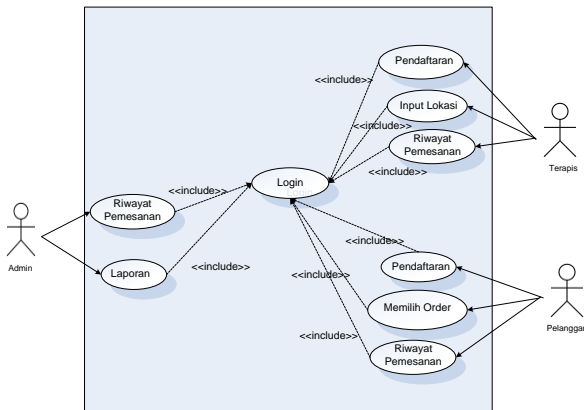
Hasil dari sistem ini kemudian dievaluasi, berjalan sesuai kebutuhan atau tidaknya sistem yang dibuat.

4. Pembahasan

a. *Usecase Diagram*

Usecase diagram memperlihatkan hubungan-hubungan yang terjadi antara aktor-aktor dengan *usecase* dalam sistem. Manfaat dari *usecase diagram* adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara pengguna sistem dengan perangkat lunak. Aktor yang terlibat pada sistem ini ada tiga, yaitu *Admin*, *Terapis* dan *Pelanggan*.

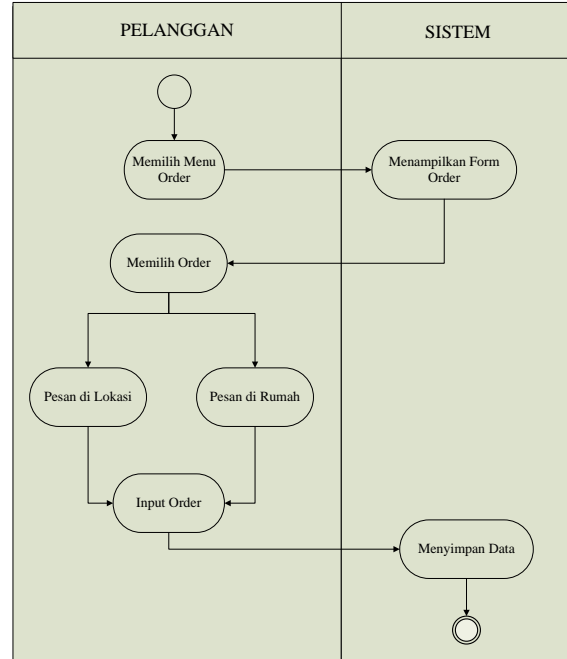
(SISLAPPO) Sistem Layanan Pesan Pijat Online di Kota Pekanbaru



Gambar 1. *Usecase Diagram* SISLAPPO

b. *Activity Diagram* Memilih Pesanan

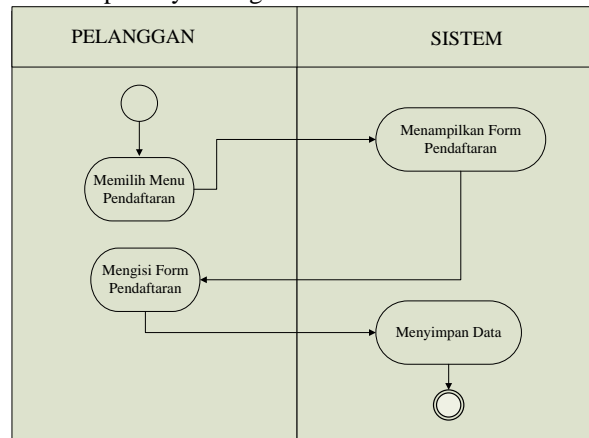
Activity diagram memilih pesanan pelanggan merupakan sebuah gambaran aktivitas pelanggan untuk memilih pesanan bagi pelanggan. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 2. *Activity Diagram* Memilih Pesanan

c. *Activity Diagram* Pendaftaran Pelanggan

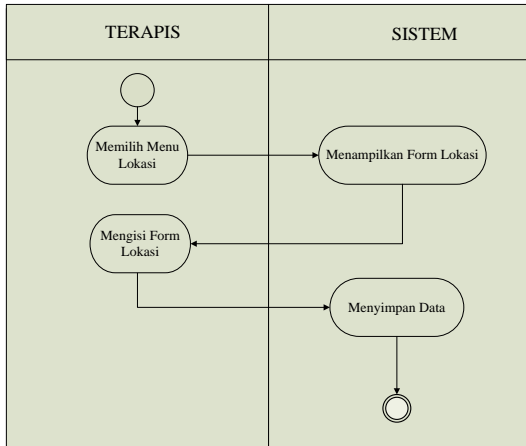
Activity diagram pendaftaran pelanggan merupakan sebuah gambaran aktivitas pelanggan untuk melakukan pendaftaran. Adapun tampilannya sebagai berikut:



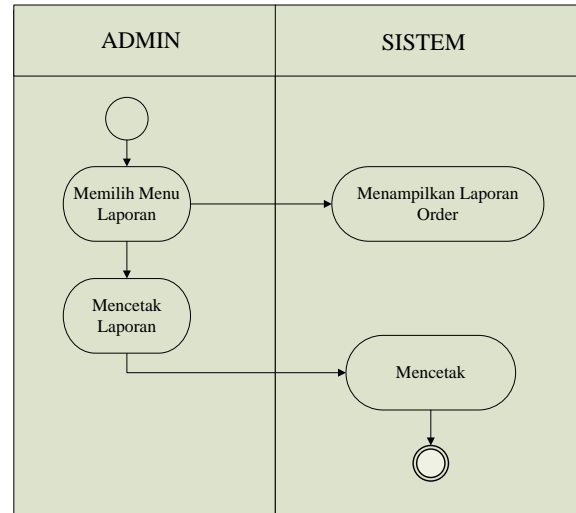
Gambar 3. *Activity Diagram* Pendaftaran Pelanggan

d. *Activity Diagram* Input Lokasi Terapis

Activity diagram input lokasi terapis merupakan sebuah gambaran aktivitas terapis melakukan input lokasi. Adapun tampilannya sebagai berikut:

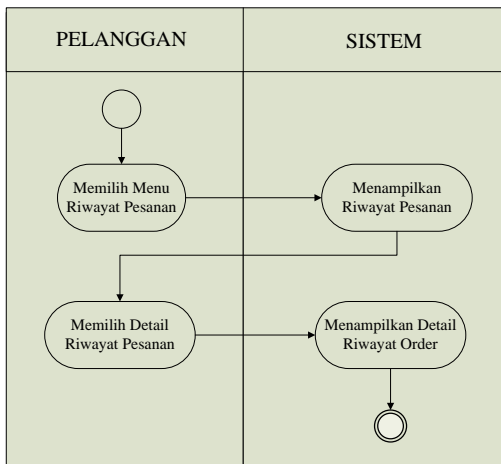


Gambar 4. Activity Diagram Input Lokasi Terapis



Gambar 6. Activity Diagram Admin Cetak Laporan

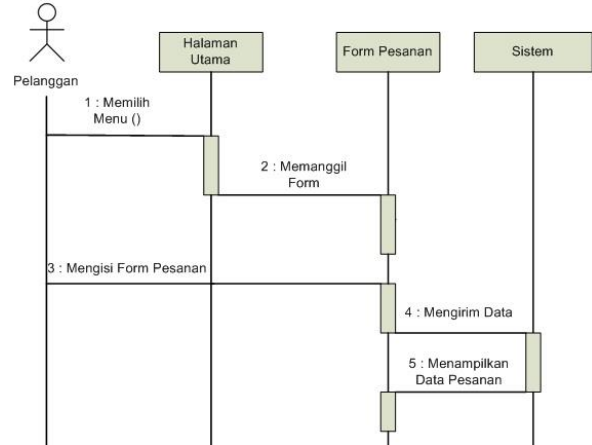
- e. Activity Diagram Riwayat Pesanan Pelanggan
 Activity diagram riwayat pesanan pelanggan merupakan sebuah gambaran aktivitas pelanggan melakukan pesanan. Adapun tampilannya sebagai berikut:



Gambar 5. Activity Diagram Riwayat Pesanan Pelanggan

- f. Activity Diagram Admin Cetak Laporan
 Activity Diagram Admin Cetak Laporan merupakan sebuah gambaran aktivitas admin dalam mencetak laporan. Adapun tampilannya sebagai berikut:

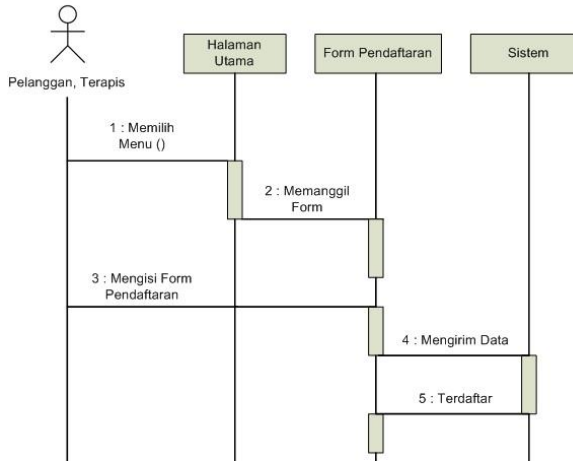
- g. Sequence Diagram Memilih Pesanan Pelanggan



Gambar 7. Sequence Diagram Memilih Pesanan

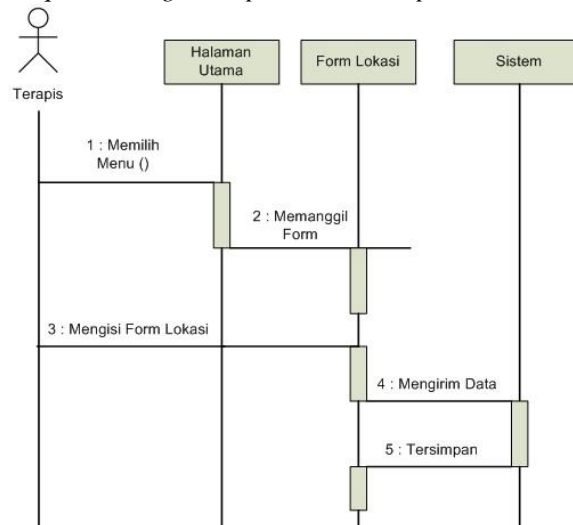
Pelanggan dalam memilih pesan pijat akan menuju halaman utama sistem, lalu mengklik *form* pesanan, maka sistem menampilkan *form* untuk pesan pijat. Selanjutnya pelanggan mengisi form pesan dan menyimpannya, dan data akan disimpan di database.

- h. Sequence Diagram Pendaftaran Pelanggan

Gambar 8. *Sequence Diagram* Pendaftaran Pelanggan

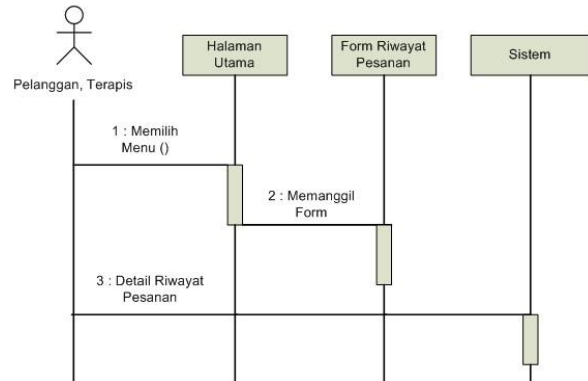
Pelanggan yang akan melakukan pendaftaran, aktivitas yang dilalui adalah memilih halaman utama sistem, lalu mengklik menu daftar, maka sistem akan menampilkan *form* pendaftaran. Setelah mengisi *form* pendaftaran lalu klik simpan data, dan data akan otomatis tersimpan di database.

i. *Sequence Diagram* Input Lokasi Terapis

Gambar 9. *Sequence Diagram* Input Lokasi Terapis

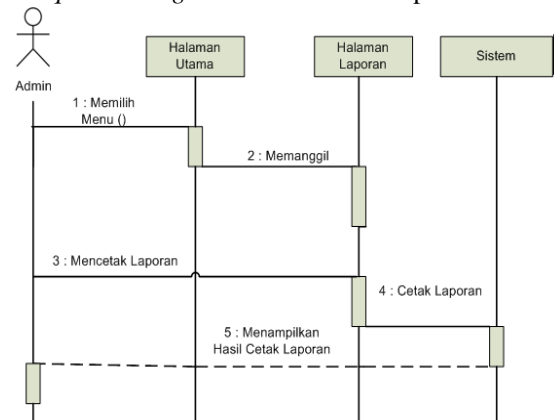
Menginputkan lokasi oleh *terapis* adalah dengan cara, *terapis* menuju halaman utama sistem, lalu pilih *form* lokasi maka sistem akan menampilkan *form* lokasi. Selanjutnya *terapis* mengisi *form* input lokasi. Lalu data disimpan ke database.

j. *Sequence Diagram* Riwayat Pesanan Pelanggan

Gambar 10. *Sequence Diagram* Riwayat Pesanan Pelanggan

Bagi pelanggan dan *terapis* yang ingin melihat riwayat pesanan, maka akan menuju ke halaman utama sistem, lalu memilih menu riwayat pesanan. Selanjutnya sistem akan menampilkan detail riwayat pesanan pelanggan ataupun *terapis*.

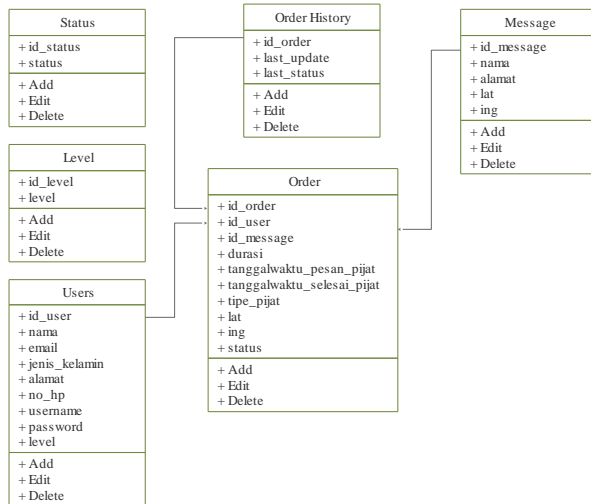
k. *Sequence Diagram* Admin Cetak Laporan

Gambar 11. *Sequence Diagram* Admin Cetak Laporan

Admin jika akan mencetak laporan akan memilih menu laporan pada halaman utama. Maka sistem akan menampilkan menu laporan. Lalu klik cetak laporan. Maka sistem akan menampilkan hasil cetak laporan.

l. Class Diagram

Class Diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem/perangkat lunak yang sedang digunakan. *Class diagram* memberi gambaran (*diagram* statis) tentang sistem/perangkat lunak dan relas-relasi yang ada didalamnya.

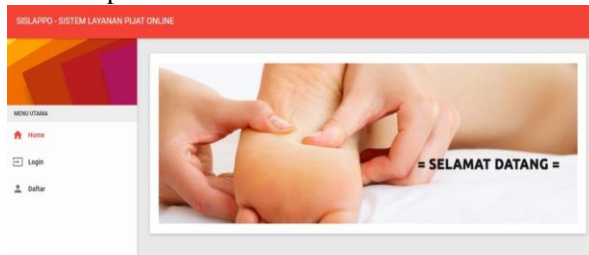


Gambar 12. Class Diagram

5. Implementasi dan Pengujian

Implementasi merupakan kegiatan yang akan dilakukan setelah perancangan selesai dilakukan. Tahapan implementasi dimaksudkan untuk mengimplementasikan perancangan yang telah dilakukan. Berikut tampilan dari beberapa halaman sistem:

a. Tampilan Halaman Utama Sistem



Gambar 13. Tampilan Utama Sistem

Gambar diatas merupakan tampilan utama sistem, dimana terdapat tiga menu utama yaitu menu *home*, menu *login* dan menu pendaftaran. Bagi pelanggan

d. Tampilan Data Terapis

#	Id Terapis	Nama Terapis	Email	Jenis Kelamin	No HP
1	U0009	SUSILAWATI	susilawati@gmail.com	Wanita	085289598136
2	U0010	YUSUF	yusuf@gmail.com	Pria	085289598346
3	U0011	BETTY	betty@gmail.com	Wanita	085289598146
4	U0012	MARIANI	mariani@gmail.com	Wanita	085289598137
5	U0013	SISWANTO	siswanto@gmail.com	Pria	08528959835
6	U0014	SUKINI	sukini@gmail.com	Wanita	085289598134

Gambar 16. Tampilan Halaman Data Terapis

atau *terapis* yang baru pertama memesan, maka harus daftar terlebih dahulu.

b. Tampilan Halaman Pilihan Pengguna



Gambar 14. Tampilan Halaman Pilihan Pengguna

Tampilan diatas adalah halaman pilihan saat ingin daftar ke dalam sistem, daftar sebagai pelanggan atau sebagai *terapis*.

c. Tampilan Halaman Pilihan Pemesanan

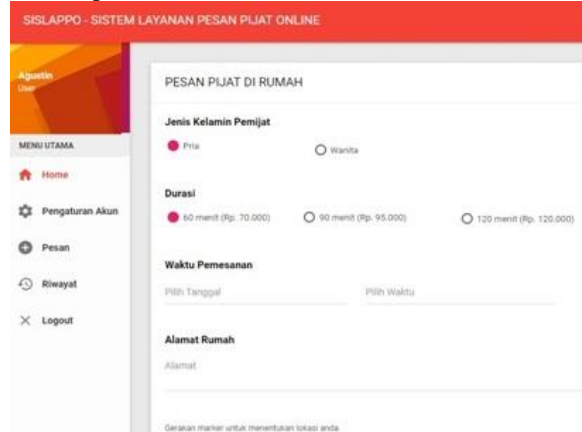


Gambar 15. Tampilan Halaman Pilihan Pemesanan

Gambar diatas adalah tampilan halaman pilihan pesanan oleh pelanggan. Pelanggan yang akan melakukan pesanan bisa memilih dimana akan dipijat, apakah di lokasi terapis atau di rumah pelanggan sendiri

Gambar diatas merupakan tampilan halaman data Terapis. Datanya terdiri dari id terapis, nama terapis, email, jenis kelamin, nomor handphone dan alamat terapis.

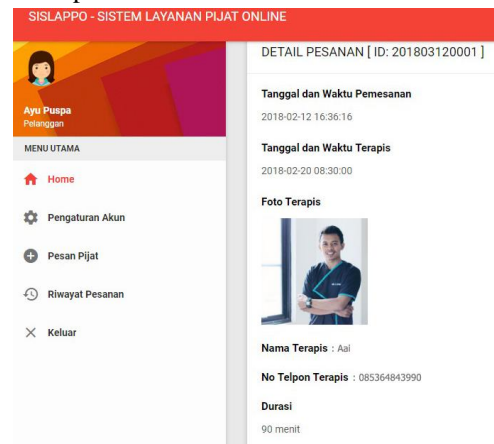
e. Tampilan Halaman Pemesanan di Rumah



Gambar 17. Tampilan Halaman Pemesanan di Rumah

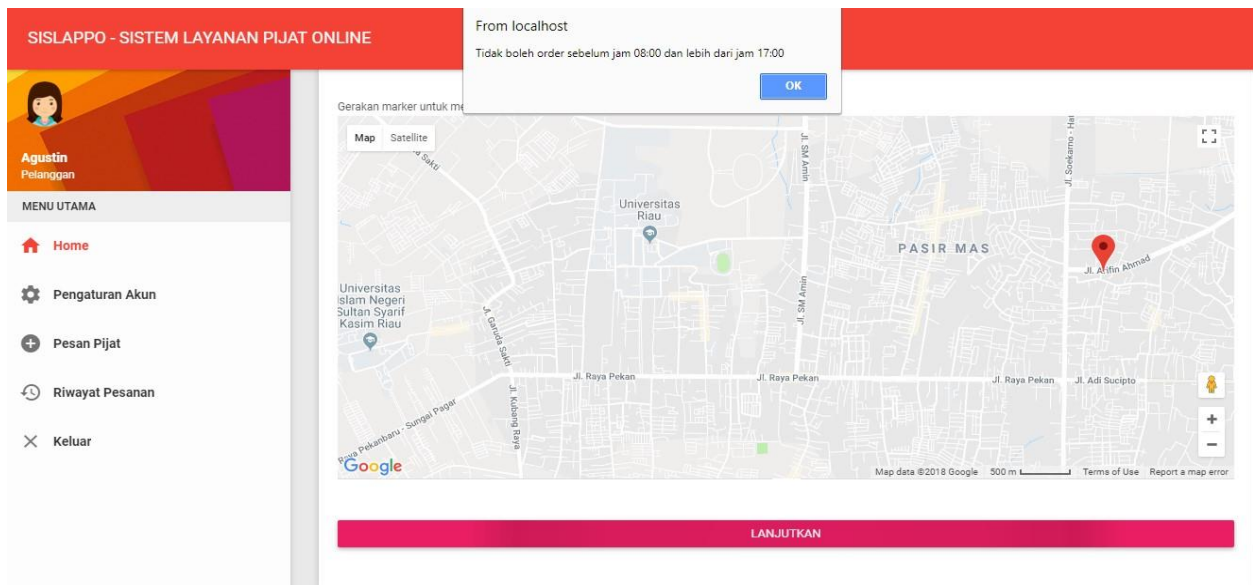
Gambar diatas adalah tampilan halaman pemesanan di rumah. Data yang diisikan adalah jenis kelamin, durasi lama pemijatan, waktu pemesanan dan, alamat rumah si Pelanggan. Alamat inilah nantinya yang akan didatangi oleh *terapis* nantinya.

f. Tampilan Halaman Detail Pemesanan



Gambar 18. Tampilan Halaman Detail Pemesanan

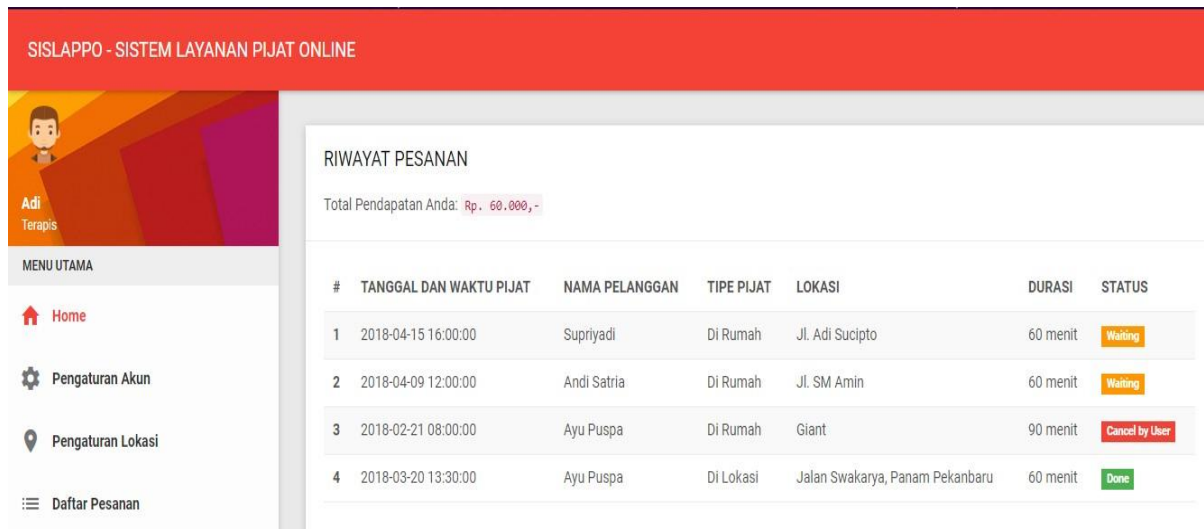
Gambar diatas adalah tampilan halaman detail pemesanan. Data yang tersimpan adalah tanggal waktu pemesanan, tanggal dan waktu pijat, nama terapis, nomor telepon *terapis*, durasi lamanya pijat, dan biaya pijat.



Gambar 19. Batasan Pemesanan Terapis

Gambar diatas adalah tampilan batasan pemesanan terhadap terapis yang dilakukan pelanggan. Sistem menolak pesanan pelanggan diatas jam 17.00 wib.

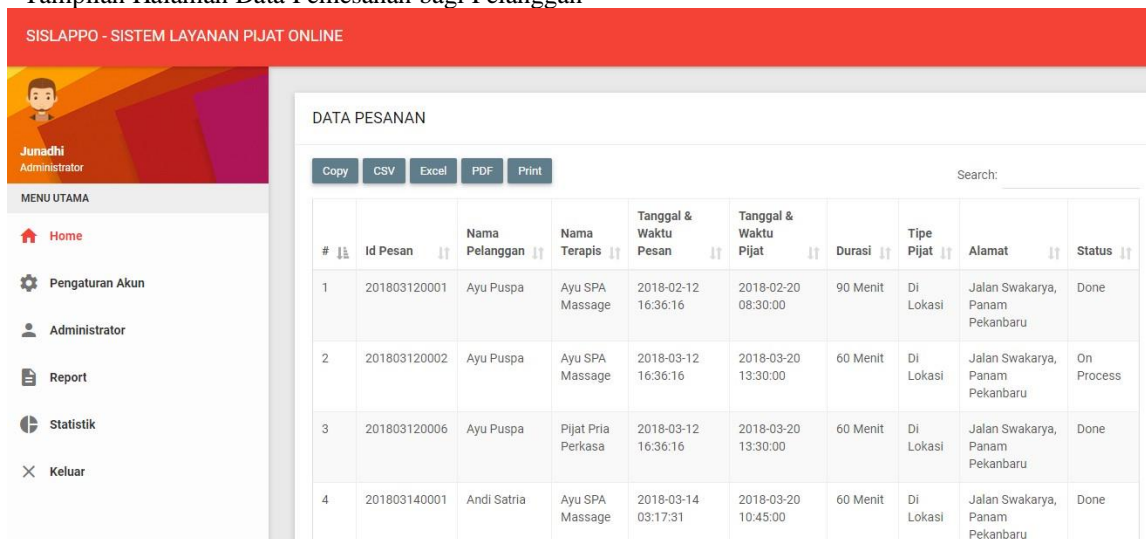
g. Tampilan Halaman Riwayat Pemesanan bagi *Terapis*



Gambar 19. Tampilan Halaman Riwayat Pemesanan bagi *Terapis*

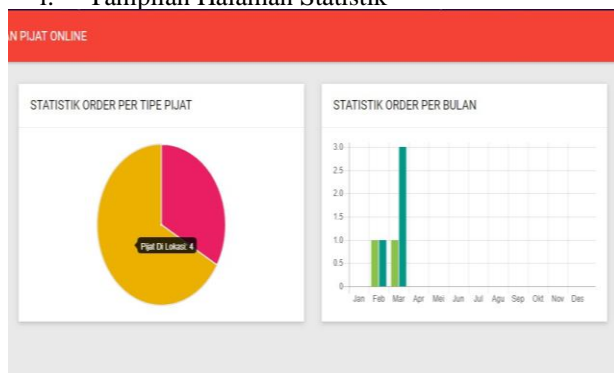
Gambar diatas adalah tampilan halaman riwayat pemesanan bagi *terapis*. Dapat dilihat informasi semua pemesanan yang pernah masuk ke akun *terapis*.

h. Tampilan Halaman Data Pemesanan bagi Pelanggan



Gambar 20. Tampilan Halaman Data Pemesanan bagi Pelanggan

i. Tampilan Halaman Statistik



Gambar 21. Tampilan Halaman Statistik

Gambar dsamping adalah tampilan halaman statistik dari beberapa pilihan yaitu statistik pesanan berdasarkan tipe pijat dan statistik jumlah pesanan perbulan. Pada statistik pesanan berdasarkan tipe pijat, dapat dilihat perbedaan jumlah Pelanggan yang memilih pijat di rumah dan pijat di lokasi terapis. Pada statistik jumlah pesanan perbulan dapat dilihat jumlah pesanan perbulan yang dipesan oleh pelanggan.

6. Simpulan

Setelah menyelesaikan penelitian ini dengan membangun sebuah sistem maka dapat ditarik

kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi ini memudahkan Pelanggan menemukan alamat Terapis, karena sudah disediakan lokasi Terapis yang mudah diakses dengan *smartphone*.
2. Pada sistem dapat menampilkan data terapis, data pemesanan, riwayat pemesanan bagi terapis antara lain waktu dan tempat pijat, nama pelanggan, lama durasi pijat, status pijta, tipe pijat, di rumah atau di lokasi pijat. Pada sistem ini dapat terlihat detail pemesanan, yaitu tanggal waktu pemesanan, tanggal dan waktu pijat, nama terapis, nomor telepon *terapis*, durasi lamanya pijat, dan biaya pijat. Sistem ini juga bisa menampilkan halaman statistik pemesanan, berdasarkan tipe pijat dan jumlah pemesanan perbulan.

Dalam hal ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin berguna untuk pengembangan lebih lanjut penelitian ini antara lain :

1. Membuat suatu aplikasi yang dikembangkan ke basis *mobile*
2. Cakupan Terapis sebaiknya diperluas tidak hanya tradisional tapi juga bisa untuk yang professional dan juga bisa bekerjasama dengan pihak perhotelan.
3. Proses pembayaran sebaiknya menggunakan transfer bank.

7. Referensi

- Andang, Muhammad Novianta dan Emy Setyaningsih (2015). "Sistem Informasi Monitoring Kereta Api Berbasis Web Server Menggunakan Layanan GPRS". Jurnal Momentum.Vol.17 No.2.
- A, Rosa S dan M. Shalahuddin, (2014). "Rekayasa Peangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek". Edisi 2. Bandung: Informatika. 146-167.
- Ariza Novianti dan Ami Fauziah (2009) "Sistem Informasi Sekolah Dasar Berbasis Sms" Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 20 Juni 2009
- Cahyaningrum & Sulistyorini, E. (2014). Hubungan pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi umur 0-3 bulan di rb suko asih sukoharjo tahun 2013. Naskah Publikasi. Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta. vol 5 no 2
- Novita, Rice dan Novita Sari (2015) "Sistem Informasi Penjualan Pupuk Berbasis E-Commerce" Jurnal TEKNOIF. Vol. 3 No. 2
- Tjijtono, F. 2005. Pemasaran Jasa.Malang: Bayumedia.
- Wirasta, Wendi, I. F. (2014). Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat-Alat Pesta Berbasis Web Di Nar da Pesta. *Jurnal Lpkia*.